

Pengaruh Edukasi Konsumsi Tablet Fe terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe selama Kehamilan di Puskesmas Penerokan

Suratiah¹, Lusi Ariyani², Reni Hariyanti³, Rosa Riya⁴, Radiah⁵

¹⁻⁵Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Jln. Sultan Hasanuddin No. RT 43, Talang Bakung, Jambi Selatan, Kota Jambi, Jambi, 36138, Indonesia

*Email Korespondensi : suratiah1985@gmail.com

Submitted : 27/11/2025

Accepted: 28/03/2026

Published:31/03/2026

Abstract

Anemia is a condition where red blood cells (RBCs) are insufficient to deliver oxygen to tissues. Because this is difficult to measure, anemia is defined as a low hemoglobin (Hb) concentration (normally >11 g/dL), a normal red blood cell count (RBC) of $3.42-4.55 \times 10^{12}/L$, and a hematocrit (Hct) of >33 (Wibowo et al., 2021). To determine the effect of education on consuming iron tablets on pregnant women's compliance with iron tablet consumption. This study used a quantitative method with a pre-experimental approach with a pre-test-post-test group design, covering both before and after education. The population and sample size in this study consisted of 34 respondents. Data collection was conducted using a questionnaire. Data analysis used the Wilcoxon test. The univariate study found that 22 pregnant women (64.7%) were compliant with iron tablet consumption. 30 pregnant women (88.2%) were compliant with iron tablet consumption with family support. 27 pregnant women (79.4%) had a good visit. The results showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). There was an effect of iron tablet consumption education on pregnant women's compliance with iron tablet consumption during pregnancy at the Penerokan Community Health Center in 2025.

Keywords: compliance, education, iron tablet consumption, pregnant women

Abstrak

Anemia merupakan keadaan tidak mencukupinya eritrosit untuk mengantarkan kebutuhan oksigen jaringan. Hal ini sulit diukur, maka anemia didefinisikan sebagai rendahnya konsentrasi hemoglobin (Hb) nilai normalnya < 11,0 – 13,9 g/dl (Trimester 1 dan 3) untuk (Trimester 2) < 10,5 g/dl hitung eritrosit normalnya $3,42-4,55 \times 10^{12}/L$, dan hematokrit (Hct) dengan nilai normalnya >33 untuk mengetahui pengaruh edukasi mengonsumsi tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis metode *Pre Experiment* dengan pendekatan pre test post test group desain yaitu terkait sebelum diberikan edukasi serta sesudah diberikan edukasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon*. Dari hasil penelitian univariat, didapatkan ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 22 responden (64,7%), ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan dukungan keluarga sebanyak 30 responden (88,2%), ibu hamil yang melakukan kunjungan baik sebanyak 27 responden (79,4%) dan Hasil penelitian ini menunjukkan nilai p-Value 0,000 ($p < 0,05$). Ada pengaruh edukasi konsumsi tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan di Puskesmas Penerokan Tahun 2025.

Kata Kunci: ibu hamil, edukasi, kepatuhan, mengonsumsi tablet fe

PENDAHULUAN

Anemia merupakan keadaan tidak mencukupinya eritrosit untuk mengantarkan kebutuhan oksigen jaringan. Hal ini sulit diukur, maka anemia didefinisikan sebagai rendahnya konsentrasi hemoglobin (Hb) nilai normalnya $< 11,0 - 13,9$ g/dl (Trimester 1 dan 3) untuk (Trimester 2) $< 10,5$ g/dl hitung eritrosit normalnya $3,42-4,55 \times 10^{12}/L$, dan hematokrit (Hct) dengan nilai normalnya >33 . Kehamilan mengakibatkan perubahan fisiologi ibu sehingga meningkatkan resiko anemia, dimana paling rentan dimulai pada usia kehamilan 20-24 minggu (Wibowo dkk, 2021).

Proses terjadinya anemia sangat bervariasi, tergantung pada penyebab utamanya. Salah satu faktor utama yang menyebabkan anemia diantaranya ialah kekurangan nutrisi dan penyerapan nutrisi yang tidak cukup. Salah satu penyebab lainnya yaitu infeksi yang dapat mengakibatkan penyerapan zat besi terganggu. Selain itu, terdapat beberapa kondisi khusus yang menyebabkan anemia, misalnya pada ibu hamil yang mengalami kebutuhan zat besi yang meningkat serta perubahan volume darah, adanya kelainan hemoglobin yang diwariskan dari orang tuanya (WHO, 2023).

Anemia pada ibu hamil memiliki dampak kesehatan terhadap ibu dan anak dalam kandungan, antara lain meningkatkan resiko abortus, perdarahan pada kehamilan dan persalinan, premature, BBLR, bahkan sampai kematian ibu dan bayi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Dunia secara global sebanyak 41,8%, di Negara Berkembang sebanyak 35-75 %, di Negara Maju sebanyak 18 %, Asia sekitar 49,4%, Afrika 59,1 %, Amerika 28,2 % dan Eropa 26,1 % (WHO, 2023). Kejadian anemia di Indonesia sendiri yaitu 48,9%, Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jambi data tentang prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Jambi pada tahun 2024 sebanyak 56,3 % yang mengalami anemia.

Data ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Penerokan yang mendapatkan Tablet Fe pada tahun 2022 adalah ibu hamil yang mendapat Fe tablet 30 adalah 529 ibu hamil dan yang mendapat tablet 90 sebanyak 440 ibu hamil, jumlah ibu hamil yang menderita Anemia Hb <11 gr% di wilayah kerja Puskesmas Penerokan selama Tahun 2022

adalah sebanyak 55 ibu hamil (Profil Puskesmas Penerokan, 2023).

Upaya dalam mengatasi masalah anemia yaitu dengan pemberian informasi atau edukasi terkait tanda dan bahaya anemia pada ibu hamil serta cara konsumsi tablet tambah darah dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Salah satu caranya adalah memberikan promosi kesehatan pada ibu hamil dengan media pendidikan kesehatan.

Media pendidikan kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi dari komunikator baik itu melalui media cetak, elektronik, visual dan media luar. Sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya, sehingga dapat merubah perilaku kesehatan pada ibu hamil, dimana penyampaian pesan dalam penelitian ini secara visual atau edukasi dengan menggunakan leaflet. Dengan adanya edukasi tersebut diharapkan ibu hamil lebih patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari Widya Atuti Harahap, 2021 dengan judul Pengaruh edukasi konsumsi tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe selama kehamilan di Puskesmas Batunadua tahun 2021. Ada beberapa factor yang mempunyai andil cukup besar dalam mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi, diantaranya pengetahuan, motivasi, kesehatan, dan peran serta keluarga. Efek samping dari tablet besi yaitu mengakibatkan nyeri lambung, mual muntah, konstipasi, dan diare.

Berbicara masalah pengetahuan tentang anemia berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Mengingat tablet Fe merupakan salah satu tablet tambah darah yang dianjurkan oleh pemerintah dalam mengatasi anemia, dimana tablet tambah darah diberikan selama 90 hari/90 tablet/hari. Penelitian sejalan yang dilakukan oleh Ratna (2018), menyatakan bahwa dari 47 responden terdapat 29 responden (61,7%) yang patuh mengonsumsi tablet Fe, 10 responden (17%) yang sangat jauh dalam mengonsumsi Tablet Fe. Jika kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe meningkat maka kadar Hb ibu hamil akan naik, dengan proporsi pengaruhnya sebesar 57,2%.

Penelitian yang dilakukan oleh Yeti (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe 84,4% dan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe 15,6%. Masih ada beberapa responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dikarenakan masih adanya rasa enggan terhadap bau obat. Setelah melakukan Study Pendahuluan di Puskesmas Penerokan didapatkan data pada tahun 2024 dari bulan Januari sampai Desember yaitu 487 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hb. Menurut survey yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa dari 34 ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Penerokan sebagian besar mengalami anemia dengan rata-rata kadar Hb dibawah 10,5 gr%. Hasil wawancara dengan 29 orang ibu hamil mengalami anemia tersebut, seluruhnya mengatakan bahwa ia merasa lemas, letih, lesu selama menjalani kehamilan ini. Ketika peneliti menanyakan tentang konsumsi tablet Fe, sebanyak 2 orang (40%) mengatakan bahwa ia tidak teratur minum obatnya karena tidak suka dengan bau amis pada obatnya, 3 orang (60%) mengatakan tidak rutin minum obat karena ibu lupa, merasa mual jika minum tablet Fe.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh edukasi konsumsi tablet Fe terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan di Puskesmas Penerokan Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis metode *pre experiment* dengan pendekatan *pre test post test* group desain yaitu terkait sebelum diberikan edukasi serta sesudah diberikan edukasi. Intervensi edukasi dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi tentang pentingnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester 1 dengan anemia.

Detail Intervensi Edukasi:

Media: Leaflet, poster, dan penyuluhan langsung

Frekuensi: 1 kali edukasi dengan durasi 30-60 menit

Materi:

1. Pentingnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil

2. Manfaat tablet Fe untuk kesehatan ibu dan janin

3. Cara konsumsi tablet Fe yang benar

4. Efek sampingan dan cara mengatasinya

Metode: Penyuluhan, diskusi, dan tanya jawab
Pelaksana: Tenaga kesehatan (bidan atau dokter) di Puskesmas Penerokan

Tujuan Edukasi:

1. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe

2. Meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe

3. Mengurangi angka anemia pada ibu hamil

Dengan intervensi edukasi ini, diharapkan ibu hamil trimester 1 dengan anemia dapat memahami pentingnya konsumsi tablet Fe dan meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.

Pada penelitian ini melibatkan ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Penerokan yang berjumlah 34 orang dengan anemia. Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Penerokan dimulai dari bulan April sampai selesai. Pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Instrument dalam penelitian yaitu penilaian kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Penerokan Tahun 2025 dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, seperti:

- Kuesioner: untuk menilai pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait konsumsi tablet Fe.
- Pemeriksaan Hb: untuk menilai status anemia ibu hamil.
- Pencatatan konsumsi tablet Fe: untuk menilai kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Instrumen yang digunakan:

- Kuesioner kepatuhan konsumsi tablet Fe
- Alat pemeriksaan Hb (misalnya, hemoglobinometer)
- Lembar pencatatan konsumsi tablet Fe

Kriteria kepatuhan:

- Patuh: mengonsumsi tablet Fe $\geq 90\%$ dari jumlah yang diresepkan
- Tidak patuh: mengonsumsi tablet Fe $< 90\%$ dari jumlah yang diresepkan.

HASIL

Karakteristik Responden Setelah dilakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Penerokan melalui penyebaran kuesioner diperoleh karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan Di Puskesmas Penerokan

Variabel	F	Presentase (%)
Umur		
<30 Tahun	31	91,2%
>30 Tahun	3	8,8%
Pendidikan		
SD	1	2,9%
SLTP	3	8,8%
SMA	10	29,4%
Sarjana	20	58,8%
Pekerjaan		
IRT	16	47,1 %
Wiraswasta	4	11,8 %
Swasta	7	20,6%
Honorar	7	20,6%
Total	34	100,0%

Berdasarkan Hasil Tabel 1, ditinjau dari segi umur, responden berumur < 30 tahun sebanyak 31 orang (91,2%), sedangkan berusia > 30 tahun sebanyak 3 orang (8,8%). 58,8% responden memiliki pendidikan Sarjana, diikuti 29,4% SMA, 8,8% SLTP, dan

2,9% SD. 47,1% responden adalah IRT, 20,6% swasta, 20,6% honorar, dan 11,8% wiraswasta. Hampir semua (91,2%) ibu hamil trimester 1 dengan anemia di Puskesmas Penerokan patuh mengonsumsi tablet Fe setelah diberikan edukasi.

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Hasil dari jawaban responden tentang kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Patuh $\geq$ 90% tablet Fe dikonsumsi	22	64,7
Tidak Patuh < 90% tablet Fe dikonsumsi	12	35,3
Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh data distribusi sebagian besar dari ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 22 responden (64,7%), sedangkan yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe hanya 12 responden (35,3%).

Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil

Salah satu anggota keluarga yang berpengaruh adalah ibu atau orang tuanya, sehingga perubahan apapun yang terjadi pada ibu hamil akan mempengaruhi keluarga, orang yang paling penting bagi seorang wanita adalah

suaminya. Jika wanita diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe

Dukungan Keluarga	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Ada	30	88,2
Tidak Ada	4	11,8
Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga dengan frekuensi 88,2 % (30 orang), sedangkan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dengan frekuensi 11,8 (4 orang). Dukungan keluarga merupakan salah

satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Hasil tabulasi silang antara frekuensi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan dukungan keluarga

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Dukungan Keluarga

Kepatuhan	Dukungan Keluarga					
	Ada		Tidak Ada		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
Patuh	20	90,9	2	9,1	22	100,0
Tidak Patuh	10	83,3	2	9,1	12	100,0

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 20 responden (90,9%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan tidak adanya dukungan keluarga sebanyak 2 responden (9,1%)

sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 10 responden (83,3%), serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan tidak adanya dukungan keluarga sebanyak 2 responden (9,1%).

Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC

Kunjungan ANC	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	27	79,4
Kurang	7	20,6
Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel 5 diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang dengan frekuensi kunjungan ANC ≥ 6 kali sebanyak 79,4 % (27 orang) dan dengan frekuensi kunjungan ANC kurang > 6 kali sebanyak 20,6 % (4 orang).

Hasil tabulasi silang antara frekuensi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan dukungan keluarga.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe berdasarkan Kunjungan ANC

Kepatuhan	Frekuensi Kunjungan ANC					
	Baik		Kurang		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%
Patuh	16	72,7	6	27,3	22	100,0
Tidak Patuh	11	61,1	1	8,3	12	100,0

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC baik sebanyak 16 responden (72,7%), patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 6 responden (27,3%), sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi

kunjungan ANC baik sebanyak 11 responden (61,1%) serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC kurang sebanyak 1 responden (8,3%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat akan menguraikan ada tidaknya perbedaan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebelum dan

sesudah dilakukan intervensi. Uji bivariat akan digunakan adalah Uji Wilcoxon.

Tabel 7 Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Intervensi Di Puskesmas Penerokan

	Z	P Value
Kepatuhan Ibu Hamil Sebelum-Sesudah Mengonsumsi Tablet Fe	-5,115 ^a	0,000

Berdasarkan Tabel 7 didapatkan data menunjukkan nilai $Z = (5,115)$ yang artinya mampu meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe 5 lebih efektif. Hasil uji statistic terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi tablet Fe terhadap kepatuhan mengonsumsi

tablet Fe pada ibu hamil di puskesmas penerokan, didapatkan bahwa nilai $p \text{ value} = 0,000 (<0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa Ha di terima yang berarti ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab ini akan diuraikan pembahasan sesuai dengan variabel yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan

Berdasarkan Hasil Tabel 1, ditinjau dari segi umur, mayoritas responden berumur < 30 tahun sebanyak 31 orang (91,2%), mayoritas berumur > 30 tahun sebanyak 3 orang (8,8%). Sedangkan pendidikan responden mayoritas SD sebanyak 1 orang (2,9%), mayoritas SLTP sebanyak 3 orang (8,8%), mayoritas SMA sebanyak 10 orang (29,4%) dan Sarjana sebanyak 20 orang (58,8%). Sedangkan pekerjaan responden mayoritas IRT sebanyak 16 orang (47,1 %), wiraswasta sebanyak 4 orang (11,8%), mayoritas swasta 7 orang (20,6%) dan mayoritas honorer 7 orang (20,6%).

Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki karakteristik berdasarkan usia di usia > 30 tahun. Selain itu dapat dikatakan bahwa usia > 30 tahun termasuk dalam usia yang sehat bagi wanita untuk menjalani proses kehamilan dan proses persalinan.

Dilihat dari segi pendidikan sebagian besar ibu hamil memiliki pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai baru yang diperkenalkan. Pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang semakin tinggi pendidikan seseorang semakin

mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak sehingga kesadaran untuk hidup sehat yaitu mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan menjadi lebih baik dan secara otomatis akan meningkatkan kepatuhan mereka untuk minum tablet Fe sesuai waktu, jumlah dan frekuensi yang tepat pula.

Dilihat dari segi pekerjaan, mayoritas dari mereka adalah ibu rumah tangga. Menurut teori bahwa lingkungan pekerjaan itu sangat berpengaruh terhadap seseorang baik dari pengalaman, pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung dan sebagian dari mereka ada yang tidak bekerja maka pemahaman mereka tentang ilmu pengetahuan seperti pentingnya mengonsumsi tablet Fe itu juga masih kurang. Oleh karena itu peran bidan dan petugas kesehatan sangat mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang rendah tentang tablet zat besi dapat menyebabkan ketidakpahaman tentang berbagai kelainan dan penyakit yang menyertai selama kehamilan, khususnya tentang anemia. Hal ini menyebabkan kurangnya pengobatan dan pencegahan anemia selama kehamilan. Pengetahuan yang rendah mengakibatkan responden tidak memperhatikan makanan dan konsumsi nutrisi, terutama konsumsi tablet Fe untuk ibu hamil jadi resiko anemia besar.

Menurut peneliti Tio dkk (2023), membuktikan bahwa pengetahuan seseorang

sangat tergantung dari sumber informasi pengalaman dan orang lain. Rendahnya pengetahuan ibu hamil dikarenakan kurangnya sumber informasi dan pengalaman diri sendiri. Ibu hamil pada umumnya belum tahu dan belum memahami dengan baik tentang manfaat tablet Fe. Pengetahuan ibu hamil dapat bertambah jika petugas kesehatan baik itu yang berada di puskesmas maupun di tempat pelayanan kesehatan dapat memberikan informasi terkait tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Weny dan Indah (2023), membuktikan bahwa pekerjaan adalah salah satu penyebab anemia, karena beban kerja yang lebih besar berdampak pada kehamilan karena ibu hamil harus melakukan pekerjaan rumah tangga sekaligus, yang dapat menyebabkan kurang istirahat, asupan nutrisi yang tidak seimbang dan kelelahan ibu. Ibu hamil yang berusia di bawah 20 tahun atau di atas 35 tahun memiliki kemungkinan 3,921 kali lebih besar untuk mengalami anemia. Tingkat pendidikan ibu hamil dapat mempengaruhi upaya untuk mengatasi masalah gizi dan kesehatannya.

Berdasarkan hasil penelitian serta teori dan penelitian yang terkait maka peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang pengetahuannya tinggi dan baik cenderung akan patuh mengonsumsi tablet zat besi karena sudah mengetahui tentang dampak anemia dan pentingnya tablet tambah darah sehingga mau menerapkan perilaku pencegahan terkena anemia saat kehamilan. Sikap yang baik akan mempengaruhi dalam menerapkan perilaku kesehatan yang positif.

Ketaatan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan tabel 2 diperoleh data distribusi sebagian besar dari ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 22 responden (64,7%), sedangkan yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe hanya 12 responden (35,3%). Untuk itu, diperlukan strategi yang tepat untuk konseling tentang tablet Fe agar ibu hamil lebih patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Maka penulis akan menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketaatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu tingkat edukasi ibu hamil, dukungan keluarga dan frekuensi kunjungan ANC. Setelah ditinjau, ternyata

ada faktor lain yang mempengaruhi ketaatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu seperti kurangnya fasilitas yang mendukung saat melakukan KIE (lembar balik atau leaflet), tenaga kesehatan yang kurang menjelaskan manfaat tablet Fe, dampak jika ibu tidak mengonsumsi tablet Fe dan rasa ketidakingintahuan ibu hamil dalam tentang manfaat tablet Fe.

Faktor lain yang berkontribusi terhadap rendahnya ketaatan adalah kebiasaan konsumsi teh atau kopi bersamaan dengan tablet Fe, yang dapat menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh. Oleh karena itu, edukasi mengenai cara konsumsi yang benar, seperti mengonsumsi tablet zat besi dengan air putih dan menghindari minuman yang menghambat absorpsi zat besi harus terus diberikan kepada ibu hamil. Ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah juga bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat, efek samping jika tidak mengonsumsi tablet tambah darah dan pengalaman ibu hamil terdahulu yang tidak mengonsumsi tablet tambah darah namun tidak mengalami masalah pada saat persalinan. Ada banyak program dalam upaya penanggulangan anemia pada ibu hamil yang dapat diberikan untuk meningkatkan ketaatan ibu hamil saat mengonsumsi tablet zat besi agar terhindar dari anemia. Salah satu caranya dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil (Kamalika dkk, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Michelle dkk (2024), peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang rendah dan kurang baik akan mempengaruhi ketaatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi, hal ini dipengaruhi oleh ketidaktahuan seorang ibu mengenai pentingnya akan manfaat dari mengonsumsi tablet zat besi baik pada ibu maupun pada janin oleh sebab itu perlu adanya dukungan dari semua pihak terutama dari keluarga akan pentingnya mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar ibu hamil cukup patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, masih diperlukan intervensi tambahan untuk meningkatkan ketaatan mereka. Peningkatan motivasi, tindak lanjut secara berkala serta strategi komunikasi yang

lebih efektif dari tenaga kesehatan dapat membantu meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe dan mengurangi angka kejadian anemia.

Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga dengan frekuensi 88,2 % (30 orang), sedangkan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dengan frekuensi 11,8 (4 orang). Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan Tabel 4, Hasil tabulasi silang antara frekuensi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan dukungan keluarga yang dilakukan diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 20 responden (90,9%), patuh mengonsumsi tablet Fe dengan tidak adanya dukungan keluarga sebanyak 2 responden (9,1%) sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 10 responden (83,3%), serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan tidak adanya dukungan keluarga sebanyak 2 responden (9,1%).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berdasarkan dukungan keluarga mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengkonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Risma Asmari dkk (2023), asumsi peneliti menunjukkan bahwa keluarga memiliki peranan penting dalam proses perilaku kesehatan seseorang terutama ibu hamil. Keluarga sebagai unit terkecil memiliki peran terutama dalam hal kesehatan karena keluarga akan saling ketergantungan dan sangat berhubungan. Keluarga akan menjadi pendukung dalam terbentuknya perilaku seseorang dalam keluarga tersebut, karena keluarga dapat memberikan dorongan agar perilaku kesehatan dapat tercipta dalam diri seseorang dalam keluarga tersebut. Karena

dukungan dari keluarga akan memberikan ibu hamil motivasi atau dorongan dalam mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeni Aimi dkk (2021), mengungkapkan bahwa dukungan keluarga yang tinggi terhadap ibu hamil, terutama dalam mengonsumsi tablet Fe akan menyebabkan ibu hamil akan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Oleh sebab itu keluarga diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada ibu hamil untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Terutama keluarga mengantarkan ibu hamil periksa ke tenaga kesehatan pada saat tablet Fe habis.

Hasil peneliti yang dilakukan oleh Alinsiriyah (2023), Asumsi peneliti bahwa responden yang mendapat dukungan baik dari keluarga akan termotivasi, selalu mengingat jadwal minum tablet Fe, informasi tentang manfaat dan konsumsi tablet Fe serta berhenti minum tablet Fe. Petugas sementara itu, responden dengan keluarga yang kurang mendukung mungkin disebabkan karena keluarga kurang mengetahui manfaat dan kegunaan tablet Fe selama kehamilan.

Berdasarkan beberapa penelitian dan teori tersebut maka diharapkan petugas kesehatan dapat terus membantu ibu hamil agar mendapat dukungan dari keluarga selama kehamilan. Kerja sama yang baik antara tenaga kesehatan dengan keterlibatan keluarga dalam menjaga ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Penerokan.

Frekuensi Kunjungan ANC

Berdasarkan tabel 5 diperoleh data distribusi bahwa sebagian besar dari ibu hamil yang dengan frekuensi kunjungan ANC ≥ 6 kali sebanyak 79,4 % (27 orang) dan dengan frekuensi kunjungan ANC kurang >6 kali sebanyak 20,6 % (4 orang). Berdasarkan data yang sudah terkumpul bahwa sebagian besar dari ibu hamil di Puskesmas Penerokan patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC baik sebanyak 27 orang (79,4%)

Berdasarkan tabel 6 hasil tabulasi silang antara frekuensi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan dukungan keluarga diperoleh data distribusi bahwa

sebagian besar dari ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC baik sebanyak 16 responden (72,7%), patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 6 responden (27,3%), sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC baik sebanyak 11 responden (61,1%) serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC kurang sebanyak 1 responden (8,3%). Berdasarkan data yang sudah terkumpul responden yang dengan frekuensi kunjungan anc baik sebanyak 16 responden (72,7%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasiba dkk (2023) mengatakan bahwa kunjungan ANC sangat berpengaruh terhadap ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, karena rata-rata ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya pada saat usia kehamilannya sudah memasuki trimester II dan trimester III, juga dikarenakan rasa mual yang dirasakan pada saat setelah mengonsumsi tablet Fe sehingga ibu hamil tidak meminum tablet Fe yang diberikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dan Kristina (2022) Mengatakan bahwa kaitan antara ketaatan konsumsi tablet Fe dengan kunjungan ANC dalam penelitian ini yaitu mengenai suplai tablet Fe yang merupakan program pemerintah dan salah satu standar pelayanan antenatal care dimana setiap ibu hamil wajib menerima 90 tablet Fe dari tenaga kesehatan saat memeriksakan kehamilannya.

Menurut asumsi peneliti, dimana masih terdapat ibu yang tidak melakukan kunjungan ANC secara rutin yaitu sebanyak 4 orang (20,6%) serta tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC kurang sebanyak 1 responden (8,3%) di puskesmas penerokan.

Pengaruh Edukasi Konsumsi Tablet Fe terhadap Ketaatan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Di Puskesmas Penerokan

Hasil uji statistic Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai P value : 0,000 dengan batas kemaknaan (α) adalah $<0,05$ maka H_0 ditolak berarti H_1 diterima dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh, dengan

diuraikannya hasil penelitian dimana ketaatan setelah diberikan edukasi mengonsumsi tablet Fe selama 6 hari yaitu sebanyak 29 orang (87,2%) dan yang tidak patuh 5 orang (16,7%).

Media edukasi kesehatan merupakan sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhanifah & Susi (2022), mengemukakan bahwa dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan memberikan edukasi tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe kepada ibu hamil sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama bagi ibu hamil karena dengan adanya edukasi mampu meningkatkan pengetahuan dan ketaatan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nelly dkk (2022), menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui penyuluhan tentang tablet Fe kepada ibu hamil di kelas ibu hamil mampu meningkatkan pengetahuan dan ketaatan untuk mengonsumsi tablet Fe dalam upaya pencegahan anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan pada para ibu hamil memberikan motivasi untuk memenuhi kebutuhan zat besi selama hamil dengan mengonsumsi sayuran hijau yang tinggi zat besi.

Pada penelitian ini diperoleh nilai negative ranks yaitu 0 ini menunjukkan tidak adanya responden mengalami penurunan pengetahuan sedangkan nilai positive ranks yaitu 34 yang artinya ada 34 ibu hamil mengalami peningkatan ketaatan selain itu nilai ties adalah 0 yang artinya tidak ada responden yang mengalami perubahan pengetahuan dan nilai p-Value sebesar 0,000 $<(0,05)$ yang artinya ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Menurut asumsi peneliti, dimana masih terdapat ibu yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sesudah edukasi yaitu sebanyak 5 orang (16,7%). Hal ini dikarenakan ibu hamil yang telah dijelaskan mengenai efek samping mengonsumsi tablet Fe seperti mual menyalahartikan bahwa gejala mual yang

terjadi dikarenakan efek samping obat dan bukan karena gejala normal dari kehamilan.

SIMPULAN

Edukasi konsumsi tablet Fe sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil sangat efektif untuk mencegah komplikasi selama kehamilan.

SARAN

Saran ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Batanghari, Puskesmas Penerokan, institusi pendidikan kesehatan, responden (ibu hamil) dan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua instansi terkait hingga ke tingkat masyarakat. Dinas kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan terutama puskesmas harus mampu menurunkan atau mengurangi kejadian anemia pada kehamilan. Saran bagi mahasiswa kesehatan dan peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi awal dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak, meliputi: Ketua STIKes Keluarga Bunda dan jajarannya, Kepala UPTD Puskesmas Penerokan dan Bidan Koordinator Program KIA serta ibu hamil yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini, mahasiswa serta pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani et al, 2022. Modul Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral Pada ODHA; Cv Bintang Semesta Media Yogyakarta.
- Arid ES & Asih H, 2021. Metode Kuantitatif; Unisri Press.
- Anita S et al, 2023. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian; CV Angkasa Pelangi.
- Adventus et al, 2019. Promosi Kesehatan; Jakarta.
- Diani M & Gilang N, 2023. Mengenal Anemia (Patofisiologi, Klasifikasi dan Diagnosis); BRIN.

- Darwis R, 2022. Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2022; Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.
- Fetty Rosyadia Wachdin, 2021., Hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di BPM Atika Madiun. (Vol 5 No 2), journal.umpo.ac.id/index.php/IJHS
- Ika M et al, 2021. Anemia Pada Ibu Hamil; Stikes Wira Husada.
- Julianty et al, 2018., Panduan Manajemen Penelitian Kuantitatif; Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023; Jakarta Kemenkes Kesehatan RI 2024.
- Martina et al, 2021. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan; Yayasan Kita Menulis.
- Ni Wayan & Gilang, 2020., The influence of the pregnant mother counseling on iron consumption effectiveness and hemoglobin levels index. Pengaruh edukasi terhadap efektivitas konsumsi tablet Fe dan kadar Hb pada ibu hamil. Doi: <https://doi.org/10.34011/jurikesbdg.v12i.869>.
- Noroyono W, Rima I, & Rabbana H, 2021. Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan; Jakarta.
- Rhidahani, 2020. Metodologi Penelitian Dasar bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula; Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Slamet et al, 2023., Buku Ajar Metode Penelitian; Pangkal Pinang.
- Tio S, Kesaktian M, Mido E (2023)., Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan kaitannya dengan kejadian anemia pada ibu hamil, Vol 10 No 02 Juli 2023, p-ISSN 2356-2528., e-ISSN 2620-9640
- Tamaulina et al, 2024. Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik); CV Saba Jaya Publisher.
- Puskesmas Penerokan, 2023. Profil UPTD Puskesmas Penerokan; Dinas Kesehatan Kabupaten Batanghari Penerokan.
- Syarifah L, 2024. Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023 (Potret Indonesia Sehat); Kementerian Kesehatan RI.

- Suharnita et al, 2023. Asuhan Kebidanan Kehamilan; Sungguminasa Gowa.
- Rafilizar, 2021. Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2020; Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.
- Waryana. Agus W & Dina F, 2022. Media Edukasi Kesehatan dan Gizi; Nuta Media Yogyakarta.
- Yulia P & Tya S 2021., Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe (Ferrum) terhadap kejadian anemia di desa langgenharjo kecamatan juwana. Vol 2 No1